



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 5 Tahun 2024 Page 3594-3607

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Vidio Pembelajaran Kelas V Sekolah Dasar Negeri 42 Tebas

Ilmawan D.^{1✉}, Hairida H.², Halidjah S.³

Universitas Tanjungpura

Email: ilmawandwiki10@student.untan.ac.id^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan lembar kerja peserta didik berbasis vidio pembelajaran kelas V sekolah dasar negeri 42 tebas. Jenis penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (R&D) dengan menggunakan model 10 langkah Borg and Gall. Data kuantitatif diperoleh dari hasil penilaian produk oleh validator, hasil angket kepraktisan lembar kerja peserta didik oleh peserta didik. Data kualitatif diperoleh dari saran maupun catatan oleh validator, guru, dan siswa. Teknik pengumpulan data penelitian ini, menggunakan wawancara dan angket. Hasil penelitian ini dilihat berdasarkan tingkat validitas dan kepraktisan lembar kerja peserta didik dengan hasil sebagai berikut: (1) Validasi aspek desain memperoleh nilai rata-rata 4,8 dengan kriteria "sangat valid". (2) Validasi aspek materi memperoleh nilai rata-rata 4,8 dengan kriteria "sangat valid". (3) Penilaian keefektifan lembar kerja peserta didik dalam skala kecil memperoleh nilai rata-rata 4,54 dengan kriteria "sangat efektif". (4) Penilaian keefektifan lembar kerja peserta didik dalam skala besar memperoleh nilai rata-rata 4,56 dengan kategori "sangat efektif". Dapat disimpulkan bahwa penerapan lembar kerja peserta didik berbasis vidio pembelajaran layak dan efektif untuk digunakan dalam pembelajaran.

Kata Kunci: *Pengembangan, LKPD, Berbasis Vidio Pembelajaran*

Abstract

This research aims to develop video-based student worksheets for class V 42 Tebas state elementary schools. This type of research is development research (R&D) using the Borg and Gall 10 step model. Quantitative data was obtained from the results of product assessments by validators, the results of student worksheet practicality questionnaires by students. Qualitative data was obtained from suggestions and notes by validators, teachers and students. The data collection technique for this research used interviews and questionnaires. The results of this research were seen based on the level of validity and practicality of students' worksheets with the following results: (1) Validation of design aspects obtained an average score of 4.8 with the criteria "very valid". (2) Validation of material aspects obtained an average score of 4.8 with the criteria "very valid". (3) Assessment of the effectiveness of student worksheets on a small scale obtained an average score of 4.54 with the criteria "very effective". (4) Assessment of the effectiveness of student worksheets on a large scale obtained an average score of 4.56 in the "very effective" category. It can be concluded that the application of student worksheets based on learning videos is feasible and effective for use in learning.

Keywords: Development, LKPD, Video Based Learning

PENDAHULUAN

Merdeka belajar merupakan slogan pendidikan yang saat ini sedang digegerkan oleh Mendikbud. Prinsip merdeka belajar diharapkan dapat mempercepat proses reformasi pendidikan di Indonesia yang selama ini dianggap perlahan layu. Mendikbud bahkan menggagas istilah deregulasi pendidikan karena regulasi pendidikan selama ini dinilai menghambat proses pencapaian reformasi pendidikan bermuara pada kualitas dan mutu pendidikan di Indonesia (Fahrina, dkk 2020). Pada saat ini di Indonesia menggunakan kurikulum merdeka, peserta didik dilatih untuk lebih aktif, kreatif dan mandiri dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V Sekolah Dasar Negeri 42 Tebas, ditemukan masih banyaknya peserta didik yang menganggap materi sistem pencernaan manusia sulit. Penyebab umumnya adalah kurang efektifnya guru dalam menggunakan lembar kerja peserta didik (LKPD) sehingga kurangnya minat peserta didik dalam proses pembelajaran, minimnya materi yang tertulis pada buku siswa, dan tidak adanya latihan kegiatan yang sesuai pembelajaran, banyak pula ditemukan latihan kegiatan pada lembar kerja peserta didik (LKPD) yang dikerjakan tidak sesuai dengan metode pembelajaran yang sudah dirancang oleh guru maupun yang sudah ada pada buku guru yang diterbitkan pemerintah.

Dan di kemukakan juga bahwa LKPD yang digunakan peserta didik pada umumnya tidak dibuat sendiri, umumnya LKPD yang mereka gunakan diambil dari buku dan internet. Lembar kerja peserta didik (LKPD) merupakan salah satu sumber belajar yang dapat dikembangkan pendidik, namun pendidik belum mengembangkan LKPD sendiri (Hairida & Setyaningrum, 2020). Selanjutnya hasil wawancara dengan peserta didik di kelas V Sekolah Dasar Negeri 42 Tebas pada tanggal 16 Oktober peserta didik kurang tertarik untuk membaca LKPD yang dibagikan oleh guru dalam pembelajaran, karena materi dan tugas yang dikerjakan peserta didik tidak dibahas secara rinci dan terstruktur sesuai pembelajaran yang sudah didapat peserta didik selama pembelajaran. apabila peserta didik terus menerus dijejali dengan materi dan lembar kerja yang apa adanya, maka kreatifitas berpikir peserta didik tidak akan berkembang.

Kondisi awal lembar kerja peserta didik yang digunakan oleh guru masih belum memenuhi unsur dan syarat sebagai LKPD yang baik. LKPD yang digunakan guru hanya berisi soal-soal saja dan tidak ada kegiatan praktik di dalamnya serta desain yang meliputi gambar dan penggunaan kontras warna masih bersifat sederhana terlebih lagi penerapan model pembelajaran berbasis vidio belum pernah diterapkan.

Berdasarkan permasalahan diatas maka perlu dikembangkan LKPD yang tidak hanya dapat dibaca saja oleh peserta didik, tetapi dapat didengar oleh peserta didik. Berarti LKPD tersebut perlu dilengkapi dengan audio visual berupa video. Banyak fitur yang bisa digabungkan pada audio visual, seperti teks, gambar, suara, gerak, dan animasi, sehingga memiliki banyak manfaat dalam pembelajaran, diantaranya dapat menunjukkan objek yang secara normal tidak dapat dilihat (Hukama & Masrinawatie, 2017).

Adapun materi yang saya ambil dalam penelitian ini adalah Sistem pencernaan manusia yang terdiri dari mulut, kerongkongan, lambung, usus halus, usus besar, rektum dan anus. Pada kelas V sekolah dasar, fase C, mata Pelajaran IPAS yang dilaksanakan pembelajaran pada semester pertama.

Dengan dikembangkannya produk LKPD berbasis vidio pembelajaran harapannya dapat menjadi sumber belajar yang dapat membantu peserta didik dalam proses pembelajaran untuk memahami materi. Kemudian pengembangan LKPD berbasis vidio pembelajaran dapat menjadi inspirasi guru untuk kegiatan pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Model yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan ini adalah model 10 langkah *Borg and Gall*, karena dapat menghasilkan suatu produk dengan tingkat validitas

yang tinggi. Validitas yang tinggi tersebut didapat dari beberapa tahap uji coba produk dilapangan. Adapun 10 langkah penelitian dan pengembangan menurut *Borg and Gall* (dalam Sugiyono, 2017) yaitu "studi literatur dan pengumpulan informasi, perencanaan, pengembangan produk awal, uji coba lapangan awal, revisi produk, uji coba kelompok kecil, revisi produk, uji coba lapangan operasional, revisi produk akhir, penyebaran dan implementasi" (h.35-37).

Dari sepuluh langkah yang diungkapkan oleh Borg and Gall penelitian dan pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis video pembelajaran Pelajaran IPAS dengan materi sistem pencernaan manusia kelas V ini hanya menggunakan 9 langkah yaitu studi literatur dan pengumpulan informasi, perencanaan, pengembangan produk awal, uji coba lapangan awal, revisi produk, uji coba kelompok kecil, revisi produk, uji coba lapangan operasional, revisi produk akhir.

Penelitian ini melibatkan 10 orang peserta didik kelas V SDN 42 Tebas untuk uji coba kelompok kecil sebagai responden penggunaan LKPD, 20 orang orang peserta didik kelas V SDN 42 Tebas untuk uji coba kelompok besar sebagai responden penggunaan LKPD dan 2 orang Validator yang memvalidasi produk yaitu Validator ahli materi dan desain.

Teknik analisis data dalam pengembangan LKPD berbasis video pembelajaran ialah data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif didapatkan dari hasil angket validasi, hasil uji kelayakan, dan hasil respon peserta didik terhadap produk LKPD yang telah dikembangkan. Sementara itu data kualitatif diperoleh dari hasil interpretasi data kuantitatif, hasil wawancara.

Data kuantitatif yang diperoleh dari hasil validasi berupa penilaian para ahli akan dihitung rata-rata dari setiap butir instrumen angket. Rumus yang digunakan untuk menghitung rata-rata yaitu.

$$\Pi = \frac{\sum x}{n \times a}$$

Keterangan:

Π = skor rata-rata setiap aspek

$\sum x$ = jumlah total nilai jawaban responden

n = jumlah responden

a = jumlah butir instrumen (Arikunto, 2016).

Setelah diperoleh skor rata-rata, kemudian data kuantitatif tersebut dikonversikan ke data kualitatif. Konversi data dilakukan dengan skala Likert 1-5 yang dapat dilihat pada table berikut:

Tabel : 1

Konversi Data Kuantitatif ke Data Kualitatif dengan Skala Likert 1-5

Nilai	Skor	Kriteria
A	$4,2 < X \leq 5,0$	Sangat Baik
B	$3,4 < X \leq 4,2$	Baik
C	$2,6 < X \leq 3,4$	Kurang Baik
D	$1,8 < X \leq 2,6$	Tidak Baik
E	$1,0 < X \leq 1,8$	Sangat Tidak Baik

Penelitian pengembangan ini ditetapkan untuk nilai kevalidan produk minimal memperoleh kriteria "Baik". Sehingga produk yang dikembangkan dinyatakan layak apabila hasil akhir dari penilaian ahli desain ahli materi dan peserta didik adalah minimal "Baik".

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Perencanaan

Proses pembuatan lembar kerja peserta didik ini menggunakan microsoft powerpoint serta didukung oleh aplikasi penunjang berupa Canva dan Quizizz yang digunakan untuk mengerjakan lembar kerja peserta didik berbasis video pembelajaran.

2. Validasi Prototipe Produk

Validasi produk lembar kerja peserta didik dilakukan oleh 1 ahli desain dan ahli materi. Produk pengembangan ini diserahkan ke validator berupa lembar kerja peserta didik yang dicetak dan angket. Validator mengisi angket penilaian yang diberikan, untuk memberikan penilaian terhadap produk lembar kerja peserta didik berbasis video pembelajaran pada materi sistem pencernaan manusia.

Setelah angket diisi oleh validator, selanjutnya masuk ke tahap menganalisis data dengan teknik skor rata-rata keseluruhan. Kemudian menentukan kriteria kelayakan produk yang dikonversi Data Kuantitatif ke Data Kualitatif dengan Skala Likert 1-5.

3. Hasil Validasi Prototipe Produk

a. Validasi Ahli Desain

Validasi desain dilakukan sebanyak dua kali terhadap produk LKPD berbasis video pembelajaran yang dilakukan oleh seorang ahli desain. kegiatan validasi dilakukan hingga produk dinyatakan layak uji coba tanpa revisi. Diperoleh hasil data validasi

pertama oleh validator yang dapat dipaparkan pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2.

Ahli Desain	Rata-rata nilai	Persentase Skor
Validator	4,3	baik

Berdasarkan data Tabel 2 diketahui rata-rata nilai yang di peroleh dari ahli desain pada saat validasi tahap I adalah 4,3 dengan kategori baik berarti mencapai kualifikasi valid. Masih terdapat kritik dan saran dari ahli desain berkaitan dengan produk pengembangan lembar kerja peserta didik berbasis vidio pembelajaran yang dapat dilihat pada tabel : 3 berikut.

Tabel 3. Kritik dan Saran Ahli Desain

No	Validator
1	Cover kurang menarik
2	Tulisan sulit dibaca
3	Biodata pengembang LKPD kurang lengkap
4	Materi kurang lengkap

Berdasarkan hasil validasi tahap II diperoleh data dapat dilihat pada Tabel : 4 sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Validasi Ahli Desain Tahap II

Ahli Desain	Rata-rata nilai	Persentase Skor
Validator	4,8	Sangat Baik

Berdasarkan hasil data pada Tabel 4 diketahui rata-rata nilai yang diperoleh dari ahli desain pada saat validasi tahap II adalah 4,8 dengan kategori sangat baik yang berarti mencapai kualifikasi sangat valid. Pada tahap ini tidak terdapat krtik dan saran dari ahli desain dan produk dinyatakan layak untuk diuji cobakan tanpa revisi.

b. Validasi Ahli Materi

Validasi ahli materi dilakukan terhadap produk pengembangan dengan mengisi lembar angket penilaian yang memuat 4 aspek yaitu aspek kejelasan dan kesesuaian materi, aspek kelayakan bahasa, aspek kejelasan petunjuk pengerjaan

soal dan aspek keruntutan penyajian materi. Masing-masing pernyataan memuat penilaian berskala 1 sampai 5. Pernyataan keseluruhan berjumlah 10 item yang diisi oleh ahli materi. Kegiatan validasi materi dilakukan dua tahap sampai produk dinyatakan layak diuji cobakan tanpa revisi. Hasil validasi ahli materi tahap I dapat dilihat pada Tabel 5 berikut.

Tabel 5.

Ahli Materi	Rata-rata nilai	Persentase Skor
Validator	4,4	Baik

Berdasarkan data tabel : 5 maka diperoleh rata-rata nilai dari ahli materi pada saat validasi tahap I adalah 4,4 dengan kategori baik berarti mencapai kualifikasi sangat valid. Maish terdapat kritik dan saran dari ahli materi berkaitan dengan produk pengembangan lembar kerja peserta didik berbasis vidio pembelajaran yang dapat dilihat pada Tabel 6 berikut.

Tabel 6. Kritik dan Saran Ahli Materi

No	Validator
1	Ditambah indikator ketercapaian tujuan pembelajaran
2	Diperjelas tujuan pembelajaran
3	Materi pembelajaran disertakan dengan vidio pembelajaran
4	LKPD disertakan dengan link pengerjaannya

Berdasarkan hasil validasi dari ahli materi tahap II diperoleh data dapat dilihat pada Tabel 7 berikut.

Tabel 7. Hasil validasi ahli materi tahap II

Ahli Materi	Rata-rata nilai	Persentase Skor
Validator	4,8	Sangat Baik

Berdasarkan data pada Tabel 7 diketahui rata-rata nilai yang diperoleh dari ahli materi pada saat validasi tahap II adalah 4,8 dengan kategori sangat baik yang berarti mencapai kualifikasi sangat valid. Pada tahap ini tidak ada krtik dan saran dari

ahli materi dan produk dinyatakan layak untuk diuji cobakan tanpa revisi.

4. Tahap Uji Keefektifan Produk

Hasil uji coba keefektifan produk yaitu untuk melihat hasil respon peserta didik terhadap produk pengembangan lembar kerja peserta didik berbasis video pembelajaran. Uji coba dilakukan pada kelompok kecil dan kelompok sedang kelas V.

a. Hasil Uji Coba Keefektifan Produk Tahap Pertama (kelompok kecil)

Berikut merupakan uraian data kuantitatif dari hasil uji coba kelompok kecil dapat di lihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Hasil penilaian uji coba produk tahap pertama (kelompok kecil)

Nama Peserta Didik	Rata-rata nilai	Kriteria
AA	4,4	Sangat Baik
AQ	4,7	Sangat Baik
F	4,8	Sangat Baik
MT	4,6	Sangat Baik
FN	4,6	Sangat Baik
MS	4,5	Sangat Baik
AN	4,4	Sangat Baik
KK	4,5	Sangat Baik
JP	4,3	Baik
WD	4,6	Sangat Baik
Rata-rata	4,54	Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 8. Diketahui bahwa rata-rata penilaian produk dari hasil uji coba tahap pertama atau skala kecil yang dilakukan kepada 10 peserta didik kelas V diperoleh nilai sebesar 4,54 yakni kriteria sangat baik yang berarti mencapai kualifikasi sangat valid.

b. Hasil Uji Coba Keefektifan Produk Tahap Kedua (kelompok sedang)

Untuk memastikan hasil yang sama terhadap peserta didik dengan skala sedang maka dilakukan uji coba produk tahap kedua. Uji coba kelompok sedang dilakukan

kepada 20 peserta didik kelas V.

Hasil uji coba pada tahap kedua atau kelompok sedang dapat dilihat pada Tabel 9, Sebagai berikut.

Tabel 9. Hasil penilaian uji coba produk tahap kedua (kelompok sedang)

Nama Peserta Didik	Rata-rata nilai	Kriteria
AN	4,4	Sangat Baik
AS	4,7	Sangat Baik
D	4,8	Sangat Baik
DS	4,6	Sangat Baik
E	4,6	Sangat Baik
FM	4,5	Sangat Baik
J	4,4	Baik
JK	4,5	Sangat Baik
MM	4,7	Sangat Baik
MD	4,6	Sangat Baik
KL	4,5	Sangat Baik
JO	4,7	Sangat Baik
LM	4,6	Sangat Baik
SM	4,4	Baik
SS	4,5	Sangat Baik
TI	4,6	Sangat Baik
TJ	4,7	Sangat Baik
LS	4,6	Sangat Baik
UJ	4,5	Sangat Baik
TY	4,4	Baik
Rata-rata	4,56	Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 9. Diketahui bahwa rata-rata penilaian produk dari hasil uji coba tahap kedua atau skala sedang yang dilakukan kepada peserta didik kelas V adalah 4,56 dengan kriteria sangat baik yang berarti mencapai kualifikasi sangat valid.

Pembahasan

Tahapan produksi lembar kerja peserta didik berbasis video pembelajaran kelas V dilakukan berdasarkan adopsi dari model Borg and Gall. Adapun tahapan yang ditempuh terdiri dari 9 langkah yaitu studi literatur dan pengumpulan informasi, perencanaan, pengembangan produk awal, uji coba lapangan awal, revisi produk, uji coba kelompok kecil, revisi produk, uji coba lapangan operasional, revisi produk akhir.

Produk pengembangan yang telah diproduksi sesuai perencanaan divalidasi oleh ahli desain dan materi untuk mengetahui tingkat kevalidan produk sebelum diuji cobakan. Ada beberapa tampilan produk yang belum sesuai dengan kriteria lembar kerja peserta didik yang baik. Sehingga diperlukan revisi sesuai kritik dan saran dari ahli desain dan ahli materi. Produk yang dinyatakan valid menurut ahli desain dan ahli materi tersebut kemudian di uji cobakan kepada peserta didik. Penilaian atau respon peserta didik pada uji coba produk tahap pertama dan kedua berbeda-beda. Hal ini dikarenakan setiap peserta didik memiliki kemampuan kognitif yang berbeda-beda.

Validasi pertama oleh ahli desain dengan nilai rata-rata 4,3 dengan kategori "Baik" meskipun sudah mencapai kualifikasi valid namun mendapat saran dan masukan dari ahli desain yang harus diperbaiki. Validasi pertama oleh ahli materi dengan nilai rata-rata 4,4 dengan kategori "Baik" meskipun sudah mencapai kualifikasi valid namun mendapat saran dan masukan dari ahli materi sehingga perlu direvisi. Setelah merevisi produk berdasarkan saran ahli desain dan materi kemudian dilakukan validasi kedua dan memperoleh nilai rata-rata 4,8 untuk ahli desain dan 4,8 untuk ahli materi dengan kategori "Sangat Baik" pada validasi kedua ini tidak ada perbaikan dari validator ahli desain dan materi sehingga siap dan layak di uji cobakan dalam proses pembelajaran.

Lembar kerja peserta didik berbasis video pembelajaran dibuat dalam bentuk Microsoft powerpoint. Peneliti dapat mendeskripsikan bentuk lembar kerja peserta didik yang terdiri dari:

1. Cover yang menyajikan tentang judul, penulis buku, identitas serta menjadi pelindung isi buku.
2. Menu Utama yang menyajikan menu-menu untuk menampilkan lampiran apa saja yang ada di dalam lembar kerja peserta didik.

3. Profil menyajikan siapa orang mengembangkan lembar kerja peserta didik.
4. Indikator menyajikan informasi kompetensi yang diharapkan untuk dicapai peserta didik.
5. Tujuan pembelajaran menyajikan tentang tujuan yang diharapkan tercapai dalam penggunaan lembar kerja peserta didik.
6. Materi menyajikan uraian tentang sistem pencernaan manusia pada mata pelajaran IPAS kelas V SD.
7. Kuis yaitu tempat peserta didik mengerjakan soal yang menggambarkan kemampuan peserta didik dalam memahami lembar kerja peserta didik berbasis video pembelajaran.

Berdasarkan hasil dari efektifitas produk diketahui bahwa rata-rata penilaian produk dari hasil uji coba tahap pertama atau skala kecil yang dilakukan kepada 10 orang peserta didik kelas V diperoleh nilai sebesar 4,54 yakni kriteria sangat baik yang berarti mencapai kualifikasi sangat valid. Sedangkan dari hasil uji coba tahap kedua atau skala sedang yang dilakukan kepada 20 orang peserta didik kelas V diperoleh nilai rata-rata 4,56 dengan kriteria sangat baik yang berarti mencapai kualifikasi sangat valid. Dari hasil keefektifan produk lembar kerja peserta didik berbasis video pembelajaran tersebut dapat disimpulkan terdapat peningkatan hasil belajar siswa. Berdasarkan kriteria penilaian produk lembar kerja peserta didik yang dikembangkan dengan kriteria sangat baik.

Hasil respon peserta didik kelompok kecil memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,54 dengan kriteria nilai "Sangat Baik". Kemudian Hasil respon peserta didik kelompok sedang memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,56 dengan kriteria nilai "Sangat Baik". Setelah melakukan tahap uji coba kelompok sedang maka dihasilkanlah sebuah produk final LKPD video pembelajaran. Hasil dari dikembangkannya produk LKPD menunjukkan bahwa respon dari peserta didik terkait produk LKPD mendapatkan nilai rata-rata sebesar 4,56 dengan kriteria nilai "Sangat Baik". Peserta didik merasa bahwa produk LKPD sangat baik digunakan dan pada kolom kesan dan pesan, sebagian besar peserta didik menyatakan bahwa menggunakan produk LKPD yang dikembangkan membuat pembelajaran jadi menyenangkan.

Dengan dikembangkannya produk LKPD berbasis video pembelajaran harapannya dapat menjadi sumber belajar yang dapat membantu peserta didik dalam proses pembelajaran untuk memahami materi sistem pencernaan pada manusia. Kemudian pengembangan LKPD berbasis video pembelajaran dapat menjadi inspirasi guru untuk kegiatan pembelajaran.

Adapun penelitian relevan yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Shanti elsiana dengan penelitian yang berjudul "pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) elektronik audio visual matematika untuk peserta didik SMP". Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan perangkat pembelajaran matematika yaitu LKPD elektronik audio visual matematika untuk peserta didik SMP. Jenis penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). Dan hasil yang diperoleh nilai validitas dari 3 orang validator sebesar 88,7% yang berarti LKPD Elektronik berada pada kriteria sangat valid. Kemudian LKPD Elektronik yang sudah peneliti kembangkan diperoleh nilai kepraktisan 8,3% berada pada kriteria praktis dan LKPD Elektronik yang sudah peneliti kembangkan diperoleh nilai rata-rata keefektifitasan sebesar 81% berada pada kriteria sangat efektif.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Nur alaviyah alhikmah dengan penelitian yang berjudul "pengembangan elektronik lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis react pada materi bangun ruang sisi datar kelas viii smp islam sabilurrosyad gasek kota malang". Tahun 2021 Peneliti ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pengembangan E-LKPD yang valid dan terbaca. Jenis penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). Dan hasil validasi media penelitian ini memenuhi kriteria sangat valid. Dengan nilai dari validasi ahli media 96% dan validasi ahli materi 81,5%. Sedangkan keterbacaan media penelitian ini dikategorikan sangat baik dengan nilai 85,7%.

SIMPULAN

Berdasarkan paparan hasil penelitian dan hasil analisis data maka secara umum dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menghasilkan lembar kerja peserta didik berbasis video pembelajaran kelas V Sekolah Dasar Negeri 42 Tebas yang tervalidasi menurut penilaian ahli desain, ahli materi, dan peserta didik. Sedangkan kesimpulan secara khusus sebagai berikut:

Lembar kerja peserta didik berbasis video pembelajaran kelas V Sekolah Dasar Negeri 42 Tebas yang dikembangkan sudah sangat layak menurut ahli desain, ahli materi dan peserta didik.

Karakteristik produk lembar kerja peserta didik berbasis video pembelajaran yang dikembangkan sudah meliputi syarat penyusunan LKPD yaitu syarat didaktik, syarat

konstruksi, dan syarat teknis.

Keefektifan produk lembar kerja peserta didik berbasis video pembelajaran yang dikembangkan diperoleh nilai rata-rata 4,56 dengan kriteria sangat baik yang berarti mencapai kualifikasi sangat valid.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, N. S., Robandi, B., Rosmiati, I., & Maulana, Y. (2022). Analisis Pedagogical Content Knowledge terhadap Buku Guru IPAS pada Muatan IPA Sekolah Dasar Kurikulum Merdeka. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 9180-9187.
- Alimuddin, J. (2023). Implementasi kurikulum merdeka di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*, 4(02), 67-75.
- Azmi, N. (2018). *ANALISIS KESESUAIAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BIOLOGI KELAS X YANG DIGUNAKAN MAN RANTAUPRAPAT KAB. LABUHAN BATU TAHUN PEMBELAJARAN 2017/2018* (Doctoral dissertation, UNIMED).
- Branch, R. M., & Merrill, M. D. (2012). Characteristics of instructional design models. *Trends and issues in instructional design and technology*, 3, 8-16.
- Cipta, P. R., & Regresi, U. P. L. S. (1999). Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. *Jurnal Gerbang*, 8(1).
- Elpin, A., Simarona, N., Aunurrahman, A., & Halida, H. (2024). Peran Platform Merdeka Mengajar (PPM) dalam Meningkatkan Efektivitas Implementasi Kurikulum Merdeka. *Asatiza: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 81-96.
- Elyasmad, E., Suparjan, S., Pranata, R., Halidjah, S., & Ghasya, D. A. V. (2022). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Project Based Learning Kelas V SD Negeri 36 Pontianak Kota. *FONDATA*, 6(4), 1012-1027.
- Firmadani, F. (2020). Media pembelajaran berbasis teknologi sebagai inovasi pembelajaran era revolusi industri 4.0. *KoPeN: Konferensi Pendidikan Nasional*, 2(1), 93-97.
- Fatmadiwi, A., Hairida, H., Sartika, R. P., Melati, H. A., & Rasmawan, R. (2022). Pengembangan Video Pembelajaran pada Konsep Asesmen Autentik untuk Mahasiswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 266-277.
- Hairida, H., & Setyaningrum, V. (2020). The development of students worksheets based on local wisdom in substances and their characteristics. *Journal of Educational Science and Technology*, 6(2).

- Halidjah, S. (2012). Evaluasi keterampilan berbicara dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 2(1).
- Handoyono, N. A., & Arifin, Z. (2016). Pengaruh inquiry learning dan problem-based learning terhadap hasil belajar PKKR ditinjau dari motivasi belajar. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 6(1), 31-42.
- Hapulu, Y., Abdullah, G., & Isnanto, I. (2022). PENGEMBANGAN PANDUAN PRAKTIKUM IPA MODEL PROJECT BASED LEARNING DI KELAS V MI ALMOURKY TELAGA (pada materi sistem gerak manusia, sistem pernapasan manusia dan sistem pencernaan manusia). *JAMBURA Elementary Education Journal*, 3(1), 34-56.
- Lavin, R. P., Veenema, T. G., Langan, J. C., Charney, R. L., Zimmerman, R. S., & Bender, A. (2019). Zika and flint water public health emergencies: Disaster training tool kits relevant to pregnant women and children. *The Journal of Perinatal & Neonatal Nursing*, 33(3), 229-237.
- Lestari, A., Hairida, H., & Lestari, I. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Discovery Learning Pada Materi Asam Dan Basa. *Jurnal Zarah*, 9(2), 117-124.
- Machali, I. (2014). Kebijakan perubahan kurikulum 2013 dalam menyongsong Indonesia emas tahun 2045. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 71-94.
- Mulia, A. P., Kesumawati, N., & Fakhrudin, A. (2022). Pengembangan lembar kerja peserta didik (lkpd) berbasis gaya belajar visual pada materi pecahan kelas IV SD. *Jurnal Binagogik*, 9(1).
- Noor, A. Y. (2018). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Multiple Representasi Pada Materi Hukum Dasar Kimia Kelas X IPA SMA Negeri 1 Sungai Raya* (Doctoral dissertation).
- Nurmasita, N., Enawaty, E., Lestari, I., Hairida, H., & Erlina, E. (2023). Pengembangan e-LKPD Berbasis Problem Based Learning (PBL) pada Materi Reaksi Redoks. *Jambura Journal of Educational Chemistry*, 5(1), 11-20.